

ABSTRAK

Muhammad Zakiannur Rida, Pendidikan Karakter Menurut Imam al-Gazali (Telaah atas Kitab *Ayyuhā al-Walad*), Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran An-Nur 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penurunan nilai-nilai akhlak dan karakter yang banyak terjadi dikalangan peserta didik/murid. Dekadensi akhlak tersebut terjadi hampir merata di setiap bagian negara Indonesia, baik di desa maupun kota. Rendahnya akhlak peserta didik ini dibuktikan dengan jumlah data kasus kriminalitas yang melibatkan para pelajar/murid yang cukup tinggi. Hal ini tentu sangat memprihatinkan, karena seharusnya peserta didik yang umumnya baru saja atau sedang menjalani dan menerima proses transformasi nilai-nilai pendidikan akhlak, harusnya lebih menjalankan pendidikan akhlak yang ia terima.

Para murid itu tidak lagi memerhatikan dan perduli akan pentingnya akhlak diri yang baik saat berhubungan dengan Allah, guru, dan orang-orang lain di sekitarnya, padahal masalah akhlak tidak bisa dianggap remeh, karena akhlak merupakan kunci perubahan individu dan sosial, yang akan membawa mereka kepada ketentraman dan kebahagiaan sebenarnya. Kajian ini juga dimaksudkan untuk menjawab permasalahan : (1) Bagaimana akhlak yang seharusnya dimiliki murid menurut Imam al-Gazali dalam kitab *Ayyuhā al-Walad*? (2) Bagaimana implementasi akhlak murid menurut Imam al-Gazali dalam kitab *Ayyuhā al-Walad*?

Tujuan dan target dari penelitian Pendidikan Karakter Menurut Imam al-Gazali “Studi Kitab *Ayyuhā al-Walad*” ini adalah untuk mengetahui (1) Bagaimana akhlak yang seharusnya dimiliki murid menurut Imam al-Gazali dalam kitab *Ayyuhā al-Walad*? (2) Bagaimana implementasi akhlak murid menurut Imam al-Gazali dalam kitab *Ayyuhā al-Walad*. Penelitian ini bersifat kualitatif yang terfokus pada penelitian kepustakaan, dengan obyek kitab *Ayyuhā al-Walad* karangan Imam al-Gazali. Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*). Hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pelajar dan pendidik dalam proses belajar mengajar. Adapun hasilnya : (1) Seseorang murid harus memiliki akhlak yang baik dalam berhubungan kepada Allah, diri sendiri, sesama, guru dan kegiatan belajarnya (2) Implementasi akhlak murid yaitu : (a) Berakhlak baik kepada Allah seperti beramal saleh dan ibadah kepada Allah dengan Ikhlas sesuai dengan tuntunan, tawakal, menghamba hanya kepada-Nya, memperbaiki hubungan dengan-Nya, menghidupkan malam dengan ibadah, istiqamah, (b) Berakhlak baik kepada diri sendiri seperti memanfaatkan waktu dengan baik, zuhud, Instropeksi diri, sedikit tidur, menjaga dan membersihkan hati, mengingat mati, menjauhi sifat iri hati, (c) Berakhlak baik kepada orang-orang di sekitarnya seperti bersikap dermawan, meminta keridaan musuh, saling menyayangi dan tidak saling bermusuhan, saling menasehati dan mengingatkan, tidak saling membantah, pandai dalam memilih teman, berhati-hati berhubungan dengan pejabat atau penguasa, tidak mengagungkan manusia, dan berakhlak baik, (d) Berakhlak baik kepada guru seperti mendoakan guru, memerhatikan akhlak dalam bertanya, memuliakan guru, (e) Berakhlak baik dalam belajar seperti memperbanyak guru dan banyak membaca pengetahuan, menyadari kekurangan dan menginginkan pemahaman, memerangi nafsu, mementingkan ilmu dan pengamalan, sabar dan tidak tergesa-gesa, memiliki niat yang baik, serta berdoa.